

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Setelah melihat analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perasaan pertama kali orang tua mengetahui anaknya menyandang autisme atau berkebutuhan khusus tentu akan mengalami rasa shock dan kecewa karena gambaran atau impian orang tua yang memiliki anak normal berbanding berbeda dengan kenyataan atau jauh dari harapan yang diinginkan subjek.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya penerimaan orang tua terhadap anak penyandang autisme memungkinkan dilakukannya deteksi dan intervensi dini sehingga mempercepat langkah-langkah apa saja yang akan diambilnya. Setelah orang tua dapat menerima keadaan anaknya, maka orang tua juga tetap mempunyai komitmen untuk berperan aktif dalam penanganan penyandang autisme sehingga dapat memaksimalkan jalannya terapi
3. Berdasarkan bentuk-bentuk penerimaan orang tua secara keseluruhan empat subjek dapat menerima sepenuhnya kondisi anak mereka yang didiagnosa menyandang autisme. Hal ini terlihat dari bagaimana subjek memahami keadaan anak apa adanya baik itu tingkah laku positif, negatif, kelebihan, serta kekurangan anak, memahami kebiasaan-kebiasaan anak dalam kesehariannya, menyadari apa yang bisa dan belum bisa

dilakukan anak, memahami penyebab perilaku buruk dan baik yang dilakukan anak, membentuk ikatan batin yang kuat yang akan diperlukan dalam kehidupan dimasa depan dan mengupayakan alternatif penanganan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak

4. Dukungan dari keluarga besar dan dokter ahli sangat penting bagi subjek merupakan penyemangat untuk subjek dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

B. Saran-saran yang diberikan peneliti

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat penerimaan orang tua yang memiliki anak autisme dengan keberhasilan terapi dengan menggunakan metode-metode dan sumber-sumber yang berbeda.
2. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, diharapkan agar mampu dan mau menerima kondisi autisme anak mereka apa adanya serta lebih banyak lagi melakukan pendampingan pada anak, baik di rumah maupun di tempat terapi dan sebisa mungkin untuk menyempatkan diri menerapkan terapi di rumah apa yang sudah diajarkan, tidak hanya mengandalkan pada pengasuh, karena pengasuhan sehari-hari akan lebih berdampak baik bagi hubungan interpersonal anak dengan orang tuanya.
3. Bagi keluarga besar tetap memberikan dukungan, motivasi dan perhatian terhadap orang tua yang mempunyai anak menyandang autisme, supaya subjek memiliki dukungan sosial dalam melakukan penerimaan terhadap autisme anaknya di tengah-tengah keluarga besar dan masyarakat.